

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *HUJAN BULAN JUNI*

KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN ALTERNATIF

PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh :

Rahmi Nur Azizah

1781100020

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

PERSETUJUAN
ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *HUJAN BULAN JUNI*
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN ALTERNATIF
PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Disusun oleh :

Rahmi Nur Azizah

1781100020

Telah disetujui oleh Pembimbing

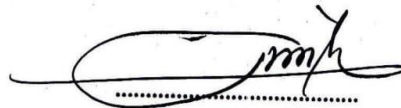
Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

NIP. 19591004 198603 1 002



10 / 8 2020

Pembimbing II

Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum.

NIK. 690 886 103



Mengetahui,

Kerus Program Studi



Dr. D. B. Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19560412 198901 1 001

PENGESAHAN

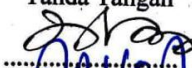



ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *HUJAN DI BULAN JUNI* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN SAstra DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Disusun oleh :

Rahmi nur Azizah

1781100020

Telah disahkan oleh Penguji

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|--|--|-----------|
| Ketua | : Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. |  | 10/9 2020 |
| Sekretaris | : Dr. Hersulastuti, M.Hum. |  | 10/8 2020 |
| Penguji I | : Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. |  | 10/8 2020 |
| Penguji II | : Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum. |  | |

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.

NIK. 690 115345

Ketua Program Studi



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Nur Azizah
NIM : 1781100020
Jurusan/Program Studi : S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
Program : Pascasarjana

menyatakan bahwa tesis berjudul “Analisis Karakterisasi Tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dan Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas “ ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan saya tidak benar, hal tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya

Klaten,
Yang membuat pernyataan
**METERAI
TEMPEL**
TGL 20
6B089AHF587933674
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Rahmi Nur azizah

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al- Insyirah ayat 6)

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan
seseungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian
akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

(Qs. An Najm: 39-41)

Kerja keras dengan sungguh-sungguh didasari doa dan kesabaran itu menjadi
kunci sukses

(penulis)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan nasihat, semangat dan doa disetiap hembusan nafas. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti untukku sehingga aku dapat meraih gelar Magister.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju Dienul Islam.

Tesis yang judul “Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dan Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas melalui Kajian Strukturalisme ini diajukan untuk memenuhi salahsatunya persyaratan guna memperoleh gelar magister pendidikan bahasa pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan kesempatan studi disertai dengan banyak kemudahan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan dan penyusunan tesis ini;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, yang telah memberi berbagai kemudahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini;
3. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini;

4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
6. Dr. Hersulastuti, M.Hum. selaku dosen yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
7. Bapak dan Ibu dosen di Universitas Widya Dharma Klaten, khususnya yang memberikan kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian menjadi tesis ini;
8. Bapak, Ibu dan Adek-adekku tawa kecilmu yang membuatku selalu ingat untuk membahagiakanmu;
9. Keluarga besar SMA Negeri 1 Wedi Klaten yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis sehingga terselesaikan penyusunan tesis ini;
10. Semua Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Bahasa angkatan 2017 kelas D Universitas Widya Dharma Klaten, teman-teman dekatku serta sahabat terima kasih atas doa, nasihat, kasih sayang, selalu mendukung dan memberiku semangat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini;

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna.

Untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Klaten,

Penulis

Rahmi Nur Azizah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| <i>ABSTRACT</i> | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR | 15 |
| A. Landasan Teori | 15 |
| 1. Hakikat Sastra | 15 |

| | |
|---|-----------|
| a. Pengertian Sastra | 15 |
| 2. Hakikat Novel | 17 |
| a. Pengertian Novel | 17 |
| b. Fungsi Novel | 19 |
| c. Jenis Novel | 21 |
| d. Struktur Novel | 24 |
| 3. Hakikat Strukturalisme | 39 |
| a. Pengertian Strukturalisme | 39 |
| b. Strukturalisme dalam Karya Sastra | 40 |
| 4. Hakikat Karakter | 42 |
| a. Pengertian Karakter | 42 |
| b. Karakter Telaah Fiksi | 42 |
| 5. Hakikat Pendidikan Karakter | 51 |
| a. Pengertian Pendidikan Karakter | 51 |
| b. Tujuan Pendidikan Karakter | 55 |
| c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | 57 |
| d. Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra | 61 |
| 6. Peran Novel bagi Siswa | 63 |
| a. Pengertian Kurikulum | 64 |
| b. Kriteria Novel Sebagai Bahan Ajar | 73 |
| c. Pengajaran Sastra di Jenjang SMA | 77 |
| d. Pengajaran Prosa Cerita Untuk Mempermudah Memahami Novel ... | 79 |
| B. Penelitian Relevan | 84 |
| C. Kerangka Pemikiran | 91 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 94 |

| | | |
|--|--|-----|
| A. | Waktu dan Tempat Penelitian | 94 |
| B. | Subjek dan Objek Penelitian | 95 |
| C. | Metode Pengumpulan Data | 96 |
| D. | Instrumen Penelitian | 98 |
| E. | Teknik Analisis Data | 99 |
| F. | Prosedur Penelitian | 100 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 102 |
| A. | Sinopsis Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 102 |
| B. | Hasil Penelitian | 104 |
| 1. | Analisis Struktur Dalam Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 104 |
| a. | Tema | 105 |
| b. | Alur | 109 |
| c. | Tokoh dan Penokohan | 115 |
| d. | Latar | 125 |
| e. | Sudut Pandang | 133 |
| 2. | Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 135 |
| a. | Karakter Melalui Metode <i>Telling</i> | 135 |
| b. | Karakter Melalui Metode <i>Showing</i> | 147 |
| 3. | Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 162 |
| a. | Religius | 163 |
| b. | Kerja Keras | 165 |
| c. | Kreatif | 168 |
| d. | Mandiri | 170 |
| e. | Jujur | 172 |
| f. | Toleransi | 174 |

| | |
|---|-----|
| g. Disiplin | 176 |
| h. Menghargai Prestasi | 177 |
| i. Bersahabat Komunikatif | 179 |
| j. Cinta Damai | 183 |
| k. Gemar Membaca | 184 |
| l. Peduli Sosial | 186 |
| m. Tanggung Jawab | 187 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 189 |
| 1. Struktur Novel | 190 |
| 2. Karakter Tokoh | 204 |
| 3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | 224 |
| 4. Alternatif Novel Sebagai Pembelajaran Sastra | 231 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 239 |
| A. Simpulan | 239 |
| B. Implikasi | 245 |
| C. Saran | 252 |
| DAFTAR PUSTAKA | 254 |
| LAMPIRAN | 260 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir | 93 |
|---|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter | 58 |
| Tabel 2. Silabus Pembelajaran Novel | 71 |
| Tabel 3. Waktu dan Tempat Penelitian | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kartu Data Karakterisasi Metode <i>Telling</i> | 260 |
| Lampiran 2. Kartu Data Karakterisasi Metode <i>Showing</i> | 391 |
| Lampiran 3. Kartu Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | 308 |
| Lampiran 4. Sinopsis Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 316 |
| Lampiran 5. Catatan Hasil Wawancara I | 319 |
| Lampiran 6. Catatan Hasil Wawancara II | 321 |
| Lampiran 7. Catatan Hasil Wawancara III | 324 |
| Lampiran 8. Catatan Hasil Wawancara IV | 328 |
| Lampiran 9. Catatan Hasil Wawancara V | 330 |
| Lampiran 10. Silabus Pembelajaran | 331 |
| Lampiran 11. Cover Depan dan Belakang Novel <i>Hujan Bulan Juni</i> | 333 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Novel | 334 |

ABSTRAK

Rahmi Nur Azizah.1781100020.2020.**Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.**Tesis.Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan dan menjelaskan struktur dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono ; (2) mendeskripsikan dan menjelaskan karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono; (3) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono; (4) mendeskripsikan implementasi novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dalam pembelajaran sastra di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural untuk mendeskripsikan karakterisasi *showing* dan *telling* dalam novel . Data dalam penelitian ini berupa kata,frasa, kalimat yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono. Sumber data penelitian ini adalah *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik metode baca catat, kajian pustaka, analisis data. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Simpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) struktur novel yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* antara lain tema, tokoh dan penokohan, alur, setting dan sudut pandang; (2) Karakterisasi tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* meliputi karakterisasi metode *telling* (metode langsung) dan karakterisasi metode *showing* (metode tidak langsung). Karakterisasi metode *telling* (metode langsung) yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* antara lain karakterisasi menggunakan nama tokoh, karakterisasi melalui penampilan tokoh, karakterisasi melalui tuturan pengarang; sedangkan karakterisasi *showing* (metode tidak langsung) dalam novel *Hujan Bulan Juni* antara lain karakterisasi melalui dialog, karakterisasi melalui lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, karakterisasi melalui nada suara percakapan, karakterisasi melalui tekanan yang dialami tokoh, karakterisasi melalui dialek dan kosa kata para tokoh, karakterisasi melalui tindakan tokoh; (3) nilai pendidikan karakter meliputi kerja keras, mandiri, jujur; (4) alternatif novel sebagai bahan ajar di sekolah sesuai dengan hasil wawancara dengan Dra. Sri Mulyani, Herlina Lien Supantjanarini, S.S, Anang Krisdiyanto, M.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Wedi, Klaten menyatakan bahwa novel *Hujan Bulan Juni* dapat dan tepat jika digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA.

Kata Kunci: *Analisis Karakter, Pembelajaran Sastra, Hujan Bulan Juni*

ABSTRACT

Rahmi Nur Azizah. 1781100020.2020. **Character Analysis in Novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono**. A Thesis. Language Education Department, Graduate Program, Universitas Widya Dharma Klaten. 2020.

This aim of this study is to: (1) describe and explain the structure of the Novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono; (2) describe and explain the characters of the novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono; (3) describe and explain the education character value of the Novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono; (4) describe the implementation of the Novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono in study of literature in senior high school.

This research uses descriptive qualitative method with the structural approach that describes the characterization of *showing* and *telling* the novel. The data of this study such as words, phrases, sentences are contained in the novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono. The data source of this research is the Novel of *Hujan Bulan Juni* by Sapardi Djoko Damono, that is published by Gramedia Pustaka Utama. The data collection techniques that used in this study are the techniques of note taking, review of related literature, data analysis. Data were analyzed with qualitative descriptive analysis techniques.

The result of this study, as follows: (1) the structure of the Novel of *Hujan Bulan Juni*, such as themes, characters and characterizations, plot, setting and point of view; (2) Characterization of the characters in the Novel of *Hujan Bulan Juni* includes the *telling* method (direct method) and *showing* method (indirect method). Characterization of the *telling* method (direct method) contains in the Novel of *Hujan Bulan Juni* such as name of the characters, appearance of the characters, and also the author's speech; while the characterization of *showing* (indirect method) in the Novel of *Hujan Bulan Juni*, such as dialogue, location and situation of the conversation, the identity of the characters that created by the speaker, the quality of the characters, voice of the conversation, the pressure experience of the characters, characterization through dialect and vocabulary of the characters, characterization through action; (3) the value of character education, as follows hard work, independent, honest; (4) the alternative of the novel as teaching material in school, this is in accordance with the result of interviews with Dra. Sri Mulyani, Herlina Lien Supantjanarini, S.S, Anang Krisdiyanto, M.Pd. Several Indonesian Teacher at SMA Negeri 1 Wedi, Klaten states that the Novel of *Hujan Bulan Juni* is able to be used for teaching Indonesian subject in senior high school.

Keywords: *Character Analysis, Literary Learning, Hujan Bulan Juni*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan penggambaran dari suatu fenomena kehidupan dalam masyarakat yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata yang mengandung nilai estetik. Penggambaran fenomena kehidupan manusia tersebut tidak ditampilkan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Sastra merupakan karya imajinatif yang bersumber dari kenyataan yang dipadukan dengan unsur kreativitas pengarang sehingga menciptakan suatu hal baru yang tidak sama persis dengan kenyataan yang ada. Melalui sastra, dapat diketahui tentang perilaku, perkembangan, bahkan keadaan suatu masyarakat yang diceritakan dalam karya tersebut. Seringkali karya sastra menceritakan tentang keadaan yang berada di sekeliling pengarang, sehingga dapat melahirkan karya sastra yang hidup dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Karya sastra memberikan pemahaman terhadap masyarakat secara tidak langsung, melalui pemahaman terhadap tokoh-tokohnya, misalnya masyarakat dapat mengalami perubahan, kontradiksi, dan penyimpangan-penyimpangan lain yang terjadi dalam masyarakat, khususnya berkaitan dengan psike (Ratna, 2011: 342). Karya sastra fiksi merupakan hasil pengamatan dan reaksi dari pengarang terhadap kehidupan di sekitarnya. Dari hasil tersebut pembaca secara tidak langsung dapat belajar merasakan dan menghayati berbagai permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pembaca yang ditawarkan pengarang. Hal tersebut membuat karya sastra fiksi dikatakan dapat membimbing manusia untuk menjadi manusia yang lebih arif dan lebih baik budinya dalam kehidupan mereka

sehari-hari. Diharapkan dengan membaca dan memahami sastra, dapat membantu pembaca untuk menyikapi suatu masalah dan mengambil keputusan dengan lebih bijaksana dari masalah yang sedang dihadapinya.

Karya sastra memasukkan berbagai aspek kehidupan dalam penceritaannya, khususnya manusia. Aspek kemanusiaan ini merupakan objek utama psikologis sastra, sebab manusia merupakan tokoh-tokoh, aspek kejiwaan dicangkoan dan diinvestasikan (Ratna, 2011:343). Karya sastra pada umumnya tidak terlepas dari unsur-unsur psikologis sebagai kejiwaan pengarang. Kejiwaan pengarang yang berkaitan erat terhadap pembentukan karakter tokoh karena pada dasarnya manusia terdiri dari jiwa dan raga yang dapat mempengaruhi kepribadian dalam membentuk watak. Karya sastra dan psikologis sastra memiliki hubungan yang erat secara tidak langsung dan fungsional. Hubungan tidak langsung tersebut terjadi karena sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia. Karya fiksi psikologis merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang bergumul spiritual, emosional, dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan daripada mengaji alur atau peristiwa. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Sesungguhnya mempelajari psikologi sastra sangat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman manusia, jelas sangat luas dan sangat dalam. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga dapat mewakili jiwa orang lain. Kajian psikologi sastra meneliti perwatakan tokoh secara psikologis dan aspek-aspek pemikiran serta perasaan pengarang ketika menciptakan karya tersebut. Berdasarkan kajian ini, dapat

dianalisis mengenai sejauhmana pengarang mampu menggambarkan perwatakan tokoh sehingga menjadi semakin hidup (Endaswara, 2008:97).

Sastra diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian dalam proses menuju kedewasaan sebagai manusia yang mempunyai jati diri yang jelas. Sastra diyakini juga mampu dipergunakan sebagai sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan, dan bahkan melestarikan nilai-nilai yang diyakini baik dan berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. (Nurgiantoro, 2013:35). Dalam hal itu suatu karya sastra khususnya novel yang dapat dibaca oleh siswa dalam proses pembelajaran mengenai pemahaman membaca isi novel sehingga dapat mengambil nilai sastra bagi dirinya sendiri sebagai pembaca bagi siswa dalam pembelajaran sastra disekolah. Kegiatan bersastra yang dilaksanakan peserta didik terdapat pada kegiatan apresiasi, ekspresi, dan menelaah hasil sastra. Kegiatan apresiasi sastra dapat berwujud mendengarkan hasil sastra dan kegiatan membaca sastra. Kegiatan mendengarkan hasil karya sastra yang berbentuk novel dapat diwujudkan dengan kegiatan mendengarkan kutipan novel dan kegiatan membaca sastra yang berbentuk novel dapat diwujudkan dengan kegiatan berekspresi yang berisi kegiatan melisankan hasil karya sastra dalam membaca nyaring novel. Kegiatan dari membaca novel, seorang pembaca harus mampu memahami novel secara keseluruhan dari membaca.

Kegiatan bersastra dapat dibedakan, ketiga golongan kegiatan bersastra tersebut secara garis besar kesemuanya adalah apresiasi sastra. Apresiasi sastra berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, penikmat, dan penghargaan siswa terhadap karya sastra (Al-Ma'ruf, 2012:167). Hal itu dapat dijelaskan bahwa suatu karya sastra berupa novel dapat menjadikan seorang pembaca mampu memahami

isi cerita secara keseluruhan didalam novel, karena seorang pembaca mampu menghayati cerita dan mampu sebagai penikmat langsung dalam membaca novel.

Novel dalam kesusastraan Indonesia merupakan suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitarnya, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan suatu waktu dari kehidupan seseorang (Nurgiantoro, 2013:16). Kemunculan novel-novel Indonesia saat ini sudah sangat berkembang dan beraneka ragam. Novel *Hujan Bulan Juni* adalah novel pertama yang diterbitkan oleh penyair sekaligus sastrawan besar yaitu Sapardi Djoko Damono. Sapardi Djoko Damono lahir di Solo, 20 Maret 1940. Saat ini berprofesi sebagai guru besar pensiun Universitas Indonesia sejak 2005 dan guru besar tetap pada Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta (2009). Ia banyak menciptakan puisi-puisi antara lain *Mata Pisau* (1974) dan juga buku fiksi antara lain berjudul *Pengarang Telah Mati* (2001). Puisi dan karya beliau telah diterjemahkan ke dalam antara lain Bahasa Inggris, Jerman, Prancis, Tagalog, Belanda, Arab, Jepang, Cina, Jawa, Bali, Italia, Portugis, Korea, Thai, Malayalam, Rusia,, serta Urdu. Sang Penulis membuat novel *Hujan Bulan Juni* yang berasal dari puisi-puisi yang ia rangkai, kisah percintaan yang pelik menjadi ide pokok yang diangkat oleh Sapardi sesuai dengan puisi-puisi yang sulit dipahami buah karyanya sendiri. Pengarang memiliki pemikiran sastra yang tinggi sajak-sajak puisi yang penuh dengan makna kehidupan, hal tersebut tidak lain karena Pengarang melanjutkan pendidikan di jurusan Sastra Barat FS&K di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Setelah lulus kuliah, selain menjadi penyair ia juga melaksanakan cita-cita lamanya untuk menjadi dosen. Ia meraih gelar sarjana sastra tahun 1964. Dengan latar belakang tersebut menyebabkan *Novel Hujan Bulan Juni* memiliki bahasa sastra yang cukup rumit dan harus perlahan ditelaah. Setelah menerbitkan novel pertamanya

yaitu *Hujan Bulan Juni*, Sapardi Djoko Damono juga menerbitkan novel-novel karyanya sendiri yaitu *Pingkan Melipat Jarak* dan yang fana adalah waktu.

Dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terdapat cerita mengenai sepasang kekasih yang menjalin hubungan dalam perbedaan budaya dan agama. Novel *Hujan Bulan Juni* ini menceritakan sebuah hubungan asmara dari sepasang kekasih yaitu Sarwono dan Pingkan yang tidak mendapatkan persetujuan dari keluarga besar sang perempuan. Mereka dua orang yang masing-masing memiliki perbedaan. Perbedaan dari asal kota, budaya, suku bahkan agama. Mereka berdua tidak mempermasalahkan perbedaan suku ataupun keyakinan yang berbeda. Hanya saja perbedaan tersebut sangat dipermasalahkan oleh keluarga dari Pingkan yang lebih menginginkan Pingkan menikah dengan laki-laki seagama dan sesuku dengan Pingkan. Hal tersebut mengakibatkan kecemasan pada Sarwono sebagai tokoh utama, baik kecemasan disadari maupun kecemasan secara tidak sadar. Ketika Pingkan berhasil mendapatkan beasiswa ke Jepang, Sarwono merasakan kehilangan dan ketakutan. Ketakutan bukan dari keraguannya atas cinta Pingkan namun lebih pada kehidupan dan orang-orang yang ada di Jepang. Di Jepang ada tokoh yang bernama Katsuo yang juga menyukai Pingkan. Katsuo sendiri adalah dosen Jepang yang pernah kuliah di UI, tempat Sarwono dan Pingkan mengajar sekarang. Selama di Indonesia, Katsuo sangat dekat dengan Pingkan. Sarwono yang semakin hari semakin dilanda kecemasan mengalihkan perasaan cemasnya itu dengan mencari kesibukan. Pengalihan kecemasan Sarwono dengan membuat tulisan-tulisan, baik itu puisi, artikel ataupun berita.

Tokoh Sarwono sering dilanda kegelisahan yang tidak dimengerti oleh dirinya sendiri. Sarwono dihadapkan oleh keraguan dan kebingungan dalam

dirinya sendiri yang mengharuskan berkonflik dengan diri sendiri dan hal-hal diluar dirinya. Penelitian ini menjadi penting sebab sejauh pengamatan peneliti, penelitian terhadap objek kajian ini belum pernah dilakukan, fokus penelitian ini terletak pada analisis karakter tokoh dalam cerita yang akan memberikan prespektif lain terhadap lingkup penelitian studi sastra Indonesia.

Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono merupakan teks sastra yang akan dijadikan objek penelitian. Teks sastra novel tersebut merupakan struktur yang terdiri dari beberapa unsur, akan dikaji sebagai dasar pemahaman akan teks sastra. Hasil analisis tokoh dan penokohan dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono akan dijadikan sebagai dasar untuk mengkaji karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian ini mengangkat novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, yang akan mengangkat permasalahan karakter tokoh yang dilihat pada tokoh dan penokohan dalam novel tersebut. Salah satu bentuk perhatian terhadap karya sastra, peneliti tertarik untuk menganalisis novel yang berjudul *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono didasarkan beberapa pertimbangan dan alasan sebagai berikut.

1. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono belum ada peneliti yang mengangkat mengenai karakter tokoh melalui metode karakter secara langsung atau *telling* dan tidak langsung atau *showing*.
2. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang terbit pada tahun 2015, sejauh observasi peneliti belum ditemukan analisis topik yang sama dengan topik yang akan dianalisis oleh peneliti.

3. Permasalahan pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menarik untuk dikaji, karena masalah yang diangkat merupakan realita kehidupan yang sering terjadi.
4. Tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono memiliki korelasi dengan kehidupan manusia dewasa ini.
5. Sapardi Djoko Damono merupakan pengarang yang karya-karyanya sangat inspiratif dan menarik untuk dikaji.
6. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dapat dijadikan sebagai bahan belajar sehingga siswa mampu memahami isi bacaan novel tersebut secara keseluruhan dari hasil membaca sastra dan siswa mampu meresensi novel serta mampu menilainya.
7. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terdapat tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang kaitannya dengan pendidikan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dari gambaran novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ini sudah menunjukkan karakter tokoh yang dapat dilihat melalui unsur cerita melalui penggambaran pengarang menggambarkan tokoh-tokohnya, hal ini terlihat dari karakter tokoh dengan penggambaran watak dalam novel ini. Untuk mengkaji karakter tokoh dalam sebuah karya sastra dengan teori struktural yang dijadikan dasar pendekatannya, dalam hal ini karakter tokoh dapat dianalisis dengan melihat penggambaran pengarang menggambarkan tokoh-tokohnya sehingga mampu mengetahui watak tokoh yang menitik beratkan pada teori struktural. Untuk mengetahui gambaran karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono itulah maka kegiatan penelitian ini dilakukan. Hal tersebut dilihat pada novel ini yang banyak menggambarkan tentang perilaku-perilaku penggambaran tokoh

yang mampu menunjukkan watak tokoh sehingga sangat penting jika penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana tokoh dan penokohan dengan menggunakan teori struktural. Penelitian ini juga penting dilakukan karena karya sastra dari novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono memiliki pengaruh besar bagi pembaca dalam hal kepribadian seseorang dalam proses kedewasaannya sehingga mampu untuk mengambil nilai sastra yang terkandung didalam karya sastra bagi dirinya sendiri sebagai pembaca, bagi siswa dalam pembelajaran sastra disekolah. Landasan penelitian ini penting dilakuan juga karena didasari adanya masalah dari segi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, misalnya; siswa kurang teliti menganalisis isi dan kebahasaan novel. Timbulnya permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa; siswa belum mampu berpikir aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013 yang didesain supaya siswa menjadi proaktif.

Berkaitannya dengan pengajaran di SMA, siswa diharapkan dapat memaparkan karakter tokoh dalam novel *Hujan di Bulan juni* karya Sapardi Djoko Damono pada kegiatan menganalisis isi dan kebahasaan novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono sehingga siswa dapat terlibat untuk mengenal dan mendalami karya sastra dengan menanamkan nilai karakter yang baik bagi kehidupan sehari-hari.

Alasan peneliti memilih novel *Hujan di Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dalam penelitian ini sebagai bahan analisis karena novel ini mengandung nilai karakter yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, misalnya; sikap peduli terhadap sesama yang membutuhkan bantuan dan sikap optimis yang harus dimiliki seseorang dalam meraih cita-cita hidup.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai analisis karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono” ini sebagai kajian untuk mengungkapkan gambaran karakter tokoh dan alternatif pembelajaran sastra di sekolah jenjang Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono perlu dibahas sehingga peneliti mengetahui karakter tokoh dalam novel tersebut melalui metode karakter secara langsung atau *telling* dan tidak langsung atau *showing*.
2. Belum diketahui mengenai struktur dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Belum diketahui unsur ekstrinsik dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Belum diketahui mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
5. Belum diketahui mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Hujan di Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
6. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terdapat Konflik yang dialami tokoh dalam ceritanya sehingga perlu diketahui konflik-konflik yang dialami tokoh dalam novel tersebut.
7. Ada beberapa dampak konflik yang terkandung dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono sehingga perlunya pembahasan mengenai dampak-dampak yang terjadi dalam konflik yang terkandung dalam cerita novel tersebut.

8. Belum diketahui mengenai Penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
9. Guru yang belum mengetahui model pengajaran yang dapat diterapkan disekolah dalam mengajarkan karya sastra novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
10. Kurangnya keefektifan siswa dalam pembelajaran sastra di sekolah menggunakan teks sastra berupa novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko sebagai media pembelajaran di sekolah pada jenjang tingkat SMA
11. Kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan sastra di sekolah dalam pembelajaran sastra untuk mempermudah memahami isi novel.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memfokuskan permasalahan pada tujuan penelitian yang sebenarnya. Adapun masalah-masalah yang dikaji pada penelitian ini sebagai berikut

1. Struktur dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Karakter secara langsung atau *telling* dan tidak langsung atau *showing* tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono
3. Nilai pendidikan karakter kerja keras dan bersahabat/komunikatif dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Novel *Hujan Bulan Juni* sebagai alternatif pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka novel *Hujan Bulan Juni*, dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimanakah struktur yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?
3. Apakah terdapat nilai pendidikan karakter yang muncul dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?
4. Bagaimana alternatif novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai tujuan mengenai penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan struktur dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Mendeskripsikan alternatif novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang sudah di ungkapkan di atas, maka manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua hal, yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu sastra khususnya analisis suatu karya sastra. Selain itu manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu

- a. Menambah khasanah kepustakaan hasil penelitian dalam bidang sastra.
- b. Sebagai bahan referensi untuk analisis karya sastra yang sejenis selanjutnya.
- c. Membantu memberikan sumbangan terhadap pengkajian ilmu sastra khususnya novel Indonesia dan khususnya yang berhubungan dengan penelitian karakter tokoh dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti-peneliti sastra untuk melakukan pengkajian dengan menggunakan pendekatan strukturalisme sastra maupun yang lain, untuk meningkatkan apresiasi terhadap suatu karya sastra, dan memberikan masukan-masukan yang berharga terhadap keperluan kritik sastra. Selain itu manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam analisis novel.
- 2) Memeroleh pemahaman secara benar tentang pembelajaran analisis sastra.
- 3) Memeroleh informasi perkembangan mengenai adanya novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dengan meneladani isi novel akan terbentuk karakter siswa sesuai dengan watak dan kepribadian yang menjunjung tinggi nilai moral.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian mengenai pembelajaran analisis novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terutama dalam analisis dengan teori struktural.
- 2) Peneliti dapat melakukan kajian-kajian lebih lanjut seperti kepribadian tokoh yang ada dalam novel dengan kajian psikologi.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.

d. Bagi Pembaca

- 1) Pembaca diharapkan dapat memahami unsur-unsur intrinsik/struktur yang dibahas oleh peneliti.
- 2) Pembaca diharapkan dapat memahami pesan-pesan moral dan nilai kebudayaan yang disampaikan oleh pengarang lewat novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
- 3) Pembaca semakin teliti memilih bahan bacaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

e. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai acuan pembanding dan pertimbangan dalam penelitian pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mengenai pendekatan strukturalisme.
- 2) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang strukturalisme.

- 3) Meningkatkan wawasan keilmuannya terhadap karya sastra.
- 4) Meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap suatu karya sastra terkait dengan pesan-pesan yang terkandung didalamnya terutama aspek struktural.

f. Manfaat Pedagogis (Pendidikan)

Kegunaan penelitian ini bagi dunia pendidikan baik formal maupun informal dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelaku dalam lembaga penelitian khususnya praktisi pendidikan tentang penelitian dengan tinjauan struktural khususnya pada karakter tokoh dalam karya sastra. Penelitian juga dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan dalam menyikapi peserta didik khususnya dari strata sosial yang kurang mampu agar memotivasi untuk tetap belajar serta menambah referensi tentang wacana sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi tolok ukur penerimaan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Analisis struktur novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap unsur intrinsik novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang meliputi tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang. Novel hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono mengangkat tema percintaan. Percintaan sepasang kekasih yang berbeda agama dan budaya. Perbedaan tersebut yang dialami oleh Pingkan dan Sarwono tidak membuat mereka terpisah meskipun keluarga pingkan tidak menyetujui hubungan Sarwono dengan Pingkan. Sarwono berusaha meyakinkan dirinya sendiri bahwa kasih sayang dia ke Pingkan tidak akan pernah hilang begitupun sebaliknya dengan Pingkan. Alur dalam cerita novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yaitu alur campuran. Mengenai pertemuan Pingkan dengan Sarwono melalui pertemanan Sarwono dengan Toar. Pingkan dan Sarwono bertemu di rumah Toar kemudian mereka saling jatuh cinta. pengenalan kejadian yang menceritakan tokoh Sarwono seorang dosen UI yang diperintahkan oleh Kaprodinya di FISIP-UI untuk menuntaskan penelitiannya tentang daerah pinggiran Kali Code. Akhirnya permasalahan muncul mengenai masalah sosial yaitu kedudukan sosial masyarakat dengan kebudayaan yang berbeda. Selain itu konflik batin dialami oleh diri Sarwono yang mengkhawatirkan Pingkan akan berangkat ke Jepang melanjutkan Studinya. Sarwono dibuat semakin resah ketika

tahu Pingkan akan bertemu kembali dengan laki-laki yang pernah disukainya bernama Katsuo.

Tokoh dan penokohan dalam cerita novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yaitu Tokoh Utama (Sarwono dan Pingkan) dan Tokoh tambahan (Toar, Ibu Hadi, Pak Hadi, dan Ibu Hartini). Tokoh Sarwono yang sangat lugu, cerdas dan sederhana. Sarwono sebagai seorang penulis dan dosen. Sarwono memiliki sifat yang humoris, setiap percakapannya ia mampu mengucapkannya dengan penuh makna yang mendalam. Tidak hanya bercandanya dengan Pingkan perempuan yang dicintainya, bersama Toar dan teman yang lainnya juga sama. Tokoh Pingkan perempuan yang cerdas, baik, dan penyayang. Dia sangat menyayangi semua orang yang baik terhadapnya apalagi yang sangat menyayangi Sarwono. Pingkan juga perempuan yang cerdas karena dia mampu mendapatkan beasiswa di Jepang sampai menerima ijazah dari rektor mewakili wisudawan fakultasnya.

Tokoh tambahan (Toar, Ibu Hadi, Pak Hadi, dan Ibu Hartini) memiliki sifat yang baik dan penyayang. Toar adalah salah satu tokoh yang memiliki sifat baik dan perhatian. Sebagai kakak dari Pingkan Toar sangat bertanggung jawab menjaga dan menyayangi adiknya. Terlebih dia harus menjadi kepala keluarga menggantikan Ayahnya yang sudah meninggal. Ibu Hadi dan Pak Hadi. Mereka adalah orang tua dari Sarwono. Pak Hadi memberikan kebebasan Sarwono untuk melanjutkan sekolah dan mencapai cita-citanya. Selain itu, Pak Hadi dan Ibu Hadi tidak pernah memperlakukan dan memberikan kebebasan Sarwono untuk memilih sendiri pendamping hidupnya. selanjutnya yaitu Ibu Hartini (Ibu Pelenkehu). Dia adalah sosok ibu yang perhatian, baik serta bijak. Ia menanggapi masalah hubungan Sarwono dengan Pingkan dengan bijak. Ia pun tidak ingin

memaksakan kehendak keluarga Pingkan lainnya yang tidak setuju atas hubungan Sarwono dan Pingkan.

Latar/setting dalam cerita novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono yaitu latar tempat, latar waktu, latar sosial budaya. Latar tempat yang diperoleh dari analisis data tersebut antara lain (1) Sarwono sedang berada di Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Latar tempat selanjutnya yaitu Jakarta yang sangat padat dan mulai tidak nyaman dengan asap knalpot yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor; (2) Sarwono sedang berada di Solo. Kota asal kelahirannya; (3) Pingkan dan Sarwono menjalankan tugas dari Kaprodi Universitasnya untuk menyusun MUO dengan Universitas Sam Ratulung; (4) Pingkan sedang berada di Jepang tepatnya di Kyoto untuk melanjutkan studinya..

Latar waktu yang diperoleh dari analisis data tersebut antara lain (1) masa sekarang komunikasi dapat dilakukan dengan mudah yaitu dengan menggunakan e-mail, beda dengan masa dulu yaitu alat komunikasinya menggunakan surat dan sekarang sudah banyak yang menggunakan WA sebagai alat komunikasi; (2) menggambarkan keadaan ekonomi dan penghasilan masyarakat juga sudah tinggi. Misalnya dengan penggunaan hotel sebagai alat penginapan; (3) masa sekarang alat transportasi juga sudah modern. Orang-orang bepergian jauh sudah banyak yang menggunakan kereta api, mobil, pesawat dan lainnya. Berbeda dengan masa dulu yang menggunakan becak, andong, sepeda, motor, dan lain-lain sebagai alat transportasi; (4) Menggambarkan tentang pergaulan anak muda pada masa sekarang yaitu tentang aliran musik. Latar sosial budaya yang diperoleh dari analisis data tersebut antara lain (1) Budaya Jawa yang identik dengan diam yang berarti setuju; (2) kehidupan sosial masyarakat di Manado dan Jakarta. Masyarakat Manado membuat tempat ibadah dengan cara bergotong royong, dan

dana yang digunakan untuk membuat rumah ibadah pun usaha sendiri; (3) Agama yang dianut oleh masyarakat Jakarta dan Manado yaitu di Manado mayoritas masyarakatnya menganut agama non islam, sedangkan di Jakarta masyarakatnya menganut agama islam; (4) Perayaan hanami merupakan satu dari beberapa perayaan tahunan di Negara Jepang yang diselenggarakan pada musim semi, tepatnya pada bulan April.

Sudut pandang dalam cerita novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yaitu sudut pandang orang ke tiga, seorang pengarang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya; ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus-menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti. Pengarang menceritakan kejadian-kejadian tokoh-tokoh di dalam cerita. Tokoh yang diceritakan pengarang salah satunya adalah tokoh Sarwono dan Pingkan sebagai tokoh utama dalam cerita novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, selain itu pengarang juga menceritakan perilaku tokoh tambahan di dalam cerita tersebut.

2. Karakter Tokoh dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

Karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono bersifat kompleks artinya semua tokoh dalam novel terdapat karakter tokoh *showing* atau metode tidak langsung dan *telling* atau metode langsung. Pertama, sesuai dengan teori karakterisasi yang dimaksud meliputi karakterisasi *telling* (metode langsung) terdiri dari : (1) karakter menggunakan nama tokoh; (2) karakter melalui penampilan tokoh; (3) karakter melalui tuturan pengarang. Karakterisasi melalui *telling* atau metode langsung ini yang paling dominan yaitu

karakterisasi melalui tuturan pengarang. Dalam novel *Hujan Bulan Juni* terdapat tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita, tokoh-tokoh tersebut mampu diceritakan langsung oleh pengarang. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh. Maka dengan melalui tuturan pengarang inilah, pengarang terus menerus mengawasi karakterisasi tokoh sehingga tidak sekadar menggiring perhatian pembaca terhadap komentartentang wataak tokoh tetapi juga membentuk presepsi pembacaa tentang tokoh yang dikisahkan. Jadi dalam novel ini digambarkan bahwa Sarwono sebagai tokoh yang sederhana, lugu dan pintar karena dirinya yang sebagai dosen muda, pintar membuat tulisan-tilisan hingga karya-karya puisi yang mampu diterbitkan di koran sedangkan Pingkan digambarkan sebagai tokoh yang pintar, cerdas karena mampu melanjutkan studinya ke Jepang dari beasiswa pendidikannya

Kedua, karakter tokoh menggunakan metode *showing* atau metode tidak langsung. Karakter *showing* atau metode tidak langsung terdiri dari : (1) karakter melalui dialog; (2) karakter melalui lokasi dan situasi;(3) karakter melalui jati diri tokoh yang dituju oleh penutur; (4) karakter melalui kualitas mental para tokoh; (5) karakter melalui nada, suara dan percakapan; (6) karakter melalui tekanan yang dialami tokoh; (7) karakter melalui dialek dan kosa kata para tokoh; (8) karakter melalui tidakan para tokoh. Karakter melalui *showing* atau metode tidak langsung ini yang paling dominan yaitu karakterisasi melalui dialek dan kosa kata para tokoh. Dalam novel *Hujan Bulan Juni* terdapat tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita, tokoh tokoh tersebut mampu diceritakan tidak secara langsung oleh pengarang. Metode tidak langsung ini dengan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang sehingga para tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya

Sapardi Djoko Damono dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku tokoh-tokoh yang ada. Karakter melalui dialek dan kosa kata para tokoh memberikan fakta penting tentang seorang tokoh karena dapat memperlihatkan keaslian watak tokoh bahkan dapat mengungkapkan pendidikan, profesi dan status sosial tokoh-tokoh dalam cerita. Tokoh Sarwono dan tokoh Pingkan yang sering sekali bercakap-cakap dengan bahasa istiloah-istilah tertentu yang menunjukkan dirinya dari kalangan pendidikan sehingga memberikan gambaran jelas bahwa mereka tokoh yang berpendidikan dan berprofesi sebagai dosen.

3. Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dapat membentuk moral, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh dalam upaya menjadikan tokoh yang memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai – nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang paling dominan yaitu nilai pendidikan karakter kerja keras, mandiri dan jujur yang dapat diterapkan oleh peserta didik di sekolah.

4. Alternatif novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dalam pembelajaran sastra di SMA.

Penyusunan materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah atas disesuaikan dengan isi kurikulum. Kurikulum sebagai suatu pedoman bagi guru untuk menentukan pokok-pokok yang akan diajarkan pada siswa. Saat ini kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih mengedepankan penanaman nilai pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan Karakter merupakan proses pembelajaran yang dengan menitikberatkan pada implementasi pengetahuan berlandaskan 18 nilai-nilai karakter. Hasil wawancara dengan Dra. Sri Mulyani Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Wedi Klaten yang mengemukakan bahwa membaca novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono seperti menceritakan kehidupan perjalanan dan perjuangan kehidupan pengarang. Novel *Hujan Bulan Juni* ditulis berdasarkan realitas yang ada karena sebuah perjalanan hidup yang benar adanya. Bahasa dikemas dengan baik sehingga mudah dipahami. Banyak diantara siswa yang membaca novel tersebut karena sangat menarik dan penuh inspiratif. Selain itu, di dalam ceritanya terdapat motivasi yang menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar meraih kesuksesan serta cerita penuh dengan romantisme yang ada sesuai dengan usia remaja.

B. Implikasi

Novel *Hujan Bulan Juni* adalah karya Sapardi Djoko Damono yang ditulis oleh seorang sastrawan terkenal dan mulai dikenal melalui sajak-sajak yang dituliskannya. Novel *Hujan Bulan Juni* ini juga pernah difilmkan pada tahun 2017. Novel *Hujan Bulan Juni* mengambil tema tentang percintaan. Tema diungkapkan dengan bahasa yang indah, gaya khas anak muda serta dilukiskan dengan sangat imajinatif. Pesan yang ingin disampaikan dalam novel ini dapat mudah diterima dengan baik oleh pembacanya. Untuk memudahkan memahami

dan mengetahui secara mendalam mengenai karakter tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni*, maka diperlukan adanya analisis sastra dengan pendekatan strukturalisme yang melalui struktur dalam novel saling melengkapi dalam mengkaji tentang karya sastra.

Novel *Hujan Bulan Juni* juga mengandung nilai pendidikan karakter yang menambah wawasan pembaca, sehingga pembaca diharapkan dapat menyikapi berbagai permasalahan menuju pendewasaan diri untuk menjadi insan yang lebih baik. Novel *Hujan Bulan Juni* ini juga terdapat unsur-unsur pendukung novel seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan sudut pandang, sehingga membentuk suatu struktur yang berada dalam satu kesatuan yang utuh menjadi sebuah novel. Dari paparan tersebut, novel *Hujan Bulan Juni* dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia terutama di jenjang SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu dengan kompetensi dasar memahami struktur dan kaidah teks cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap hasil penelitian sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis novel mengenai karakter tokoh dan nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini melakukan penelitian terhadap novel *Hujan Bulan Juni Kajian Strukturalisme, Nilai Pendidikan Karakter, serta Alternatif Pembelajaran Sastra di SMA*). Penelitian ini memiliki implikasi terhadap aspek lain yang relevan. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan dan pendalaman materi penelitian kesusastraan khususnya penelitian sastra dengan sebuah kajian struktural. Pengetahuan mengenai aspek-aspek penelitian struktural, prosedur penelitian,

teknik pengambilan data, dan melaporkan hasil penelitian yang dapat dipelajari oleh mahasiswa, siswa yang mempunyai rasa keingintahuan terhadap ilmu bahasa dan sastra Indonesia, atau siapapun yang berminat dengan pembelajaran sastra. Selain itu, pembaca memiliki wawasan terhadap nilai – nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel. Kajian struktural dapat menjadi alternatif penelitian karya sastra. struktural dapat mengeksplorasi peneliti sastra untuk mengkaji karya sastra secara mendalam melalui karakter tokoh yang terdapat dalam novel.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengembangkan pengajaran sastra dalam bidang pendidikan khususnya novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan pengajaran sastra yang lebih inovatif mengenai karakter tokoh dalam novel. Peneliti ini dapat memperkaya informasi kepada pembaca secara umum mengenai ilmu struktural yang diterapkan dalam penelitian karya sastra melalui karakter tokoh. Pada ranah penelitian ilmiah, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian ilmiah khususnya pada kajian struktural. Untuk itu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat memotivasi untuk mencari landasan teori yang lebih kuat dan relevan mengenai karakter.

Selanjutnya implikasi teoritis dapat digunakan untuk memperdalam karya sastra, khususnya novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang dibedah berdasarkan kajian struktural (karakter tokoh), nilai pendidikan karakter dan implementasinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini mengemukakan teori tentang karakter, nilai pendidikan karakter, dan alternatif

pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang dapat dijadikan sebagai tinjauan kepustakaan atau referensi lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme yang mengkaji karakterisasi tokoh-tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* yang secara teoritis turut membantu menginformasikan karakterisasi tokoh yang terdapat dalam karya sastra. Karakter tokoh dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan refleksi bagi pembaca untuk mengetahui watak-watak tokoh yang dapat dijadikan pedoman bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan karakter yang tersirat dalam karya sastra merupakan hal-hal penting dan ajaran yang berguna bagi kehidupan sehingga dapat menjadikan manusia yang beragama, bermoral, berpendidikan, bersosialisasi dan beradaptasi sebagai makhluk sosial. Karya sastra (novel) mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan oleh siswa. Arus globalisasi yang semakin tidak terkendali menyebabkan menurunnya moralitas anak bangsa dan novel memiliki peran yang cukup besar untuk memperbaiki karakter tersebut. Karakter yang disuguhkan dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono seperti menumbuhkan kembangkan sikap yang dominan yaitu kerja keras, mandiri, dan jujur.

2. Implikasi Praktis

- a. Secara praktis implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya minat yang lebih mendalam terhadap kajian sastra yang menggambarkan karakter yang terdapat dalam novel dan pengembangan kajian struktural secara umum. Dalam dunia pendidikan siswa diharapkan mampu mengaitkan karakter tokoh dan nilai pendidikan karakter sebagai motivasi hidup dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman nilai pendidikan tersebut siswa

diharapkan mampu menerapkan pendidikan karakter di antaranya kerja keras, mandiri dan jujur.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pendukung referensi Kurikulum 2013 kelas XII kompetensi inti atau yang sering disebut KI seperti memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) tersebut ialah : (3.1) memahami struktur dan kaidah teks cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan ; (3.2) membandingkan teks cerita sejarah, berita, iklan, opini dan novel baik lisan maupun tulisan ; (4.1) menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, opini dan novel baik lisan maupun tulisan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, terutama di SMA karena penelitian ini mengkaji struktur karya sastra dan nilai pendidikan karakter yang relevan dengan apresiasi sastra, terutama dalam memahami struktur dan kaidah novel. Selain itu, pendidikan karakter yang tercermin dalam novel dapat diintegrasikan dengan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
- d. Pembelajaran sastra di SMA diharapkan dapat menjadikan peserta didik menghargai manusia dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya dengan mengenalkan jenis-jenis karya sastra, khususnya novel yang dapat diajarkan di sekolah. Namun, mengajarkan novel

disesuaikan berdasarkan jenjang pendidikan peserta didik tersebut. Dalam hal ini, novel *Hujan Bulan Juni* sebagai bahan ajarnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter. Bahasa yang digunakan ringan dan menawan sehingga mampu memikat hati para penikmat novel untuk membacanya.

- e. Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa SMA, mahasiswa, guru dan pembaca lainnya terhadap cerita yang dilukiskan dalam novel *Hujan Bulan Juni* supaya menjadi motivasi untuk selalu menekankan aspek religiusitas dalam kehidupan sehari-hari serta selalu optimis dalam segala hal. Selain itu penelitian ini, menggugah pemikiran dan perilaku siswa SMA, mahasiswa, guru, dan pembaca lainnya supaya tidak mudah putus asa dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan terutama tujuan dalam mencari ilmu setinggi mungkin.
- f. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya dalam mempelajari atau memperkaya penelitian karakterisasi dalam karya sastra. Guru dapat menerapkan dalam pembelajaran dengan cara menginstruksikan kepada siswa untuk menganalisis karya sastra dari segi struktural, karakterisasi tokoh-tokoh yang ada di dalamnya serta mencari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut. Melalui karakter yang muncul dari beberapa tokoh tersebut, siswa diminta oleh guru untuk meniru keteladanan mereka.
- g. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian ilmiah, khususnya pada kajian struktural. Pada penelitian ini landasan teori bergantung pada teori karakterisasi Minderop sehingga

penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang serta dapat memotivasi untuk mencari landasan teori yang lebih kuat dan menghasilkan penelitian yang berkualitas serta bermanfaat.

3. Implikasi Pedagogis

Kegunaan penelitian ini bagi dunia pendidikan baik formal maupun informal dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelaku dalam lembaga penelitian khususnya praktisi pendidikan tentang penelitian dengan tinjauan psikologi sastra khususnya aspek kejiwaan dalam karya sastra. Penelitian juga dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan dalam menyikapi peserta didik khususnya dari strata sosial yang kurang mampu agar mempunyai motivasi untuk tetap belajar serta menambah referensi tentang wacana sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi tolok ukur penerimaan sebuah karya sastra dan sejauh mana pengaruhnya mengenai pentingnya pendidikan bagi semua kalangan tidak terkecuali kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, novel *Hujan Bulan Juni* dapat digunakan sebagai salah satu bacaan wajib bagi pelajar khususnya SMA di dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia agar siswa tersebut dapat memahami nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi generasi yang religius, cerdas dan berwawasan luas serta mampu membawa negara Indonesia menjadi negara yang maju di masa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang terdapat dalam penelitian di atas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

Berikut ini disajikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

1. Siswa

Siswa perlu memilih kualitas novel yang akan dibaca sehingga novel tersebut bisa memberikan pengaruh positif bagi siswa. Kualitas novel yang dimaksud terutama terkait dengan kualitas isi bacaan. Siswa hendaknya mampu mengambil pelajaran dan berpikir bijak dari setiap peristiwa yang tergambar di dalam novel. Di dalam novel akan tergambar berbagai perilaku mulai dari perilaku positif hingga negatif. Siswa harus mampu berpikir kritis dalam memaknai setiap peristiwa yang ada di dalam novel. Hal-hal positif di dalam novel bisa dijadikan teladan dalam bersikap dan berperilaku di kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang bersifat negatif dapat dijadikan pengontrol dalam bersikap dan berperilaku dan dapat diambil hikmahnya karena pada dasarnya setiap perbuatan akan ada konsekuensi yang harus diterima.

2. Guru Bahasa Indonesia

Guru hendaknya menggunakan bahan ajar berupa novel yang berkualitas dalam pembelajaran sastra. Novel yang berkualitas tersebut khususnya yang terkait dengan kualitas isinya. Kualitas pembelajaran yang efektif akan tercipta salah satunya karena pemilihan bahan ajar yang tepat. Dalam pembelajaran sastra, khususnya novel, guru perlu memilih novel yang berkualitas terutama yang di dalamnya mengandung karakterisasi tokoh dan nilai pendidikan karakter yang kuat. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dapat digunakan sebagai alternatif media pengajaran di SMA karena sesuai dengan Kurikulum yang ada. Dalam pengajaran guru dapat menugaskan siswa untuk mengapresiasi unsur insntroskopis dan nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel. Selain itu secara tidak langsung guru mengajarkan siswa mengenai ketrampilan berbahasa

khususnya membaca. Melalui karakterisasi tokoh dan nilai pendidikan karakter di dalam novel tersebut akan mampu membentuk karakter positif pada diri siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono banyak mengandung unsur-unsur pembangun novel serta nilai-nilai pendidikan karakter, maka peneliti lain dapat menggunakan novel tersebut dengan pendekatan analisis sastra yang lain. Misalnya pada bagian latar sosial budaya pengarang dalam penulisan novel dengan pendekatan sosiologi sastra dan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam penulisan novel *Hujan Bulan Juni* dengan kajian stilistika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, O. I and Oyeniyi, O.2008. *An Introduction to Literature Criticism*. Abuja : National Open University of Nigeria.
- Adisusilo, 2013.*Pembelajaran Nilai – Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Agus, Suprijono.2010.*Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahira, Abu.2011.*Deskripsi, Jenis Karangan Bahasa Indonesia*.*[online]*. Tersedia: <http://www.anneahira.com/karangan-bahasa-indonesia.htm>[20 Juli 2019].
- Al-ma'ruf, Ali Imron.2012.*Pendidikan Sastra Berorientasi pada kompetensi Bersastra Mencari Format Pembelajaran Sastra yang Inovatif dalam "Bahasa"*. Vol XXVI Nomor2.Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Alwi, Hasan dan Dendy Sugiono.2002.*Telaah Bahasa dan Sastra*.Jakarta: Pusat Bahasa dan Yayasan Obor Indonesia.
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aunillah, Nurfa Isna.2011.*Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Azizah, Nurul, dkk. 2018.Structures In The Novel Of Bidadari-Bidadari Surga By Tere Liye. *Jurnal Bahtera Pendidikan Bahasa dan Sastra*.Volume I7, Nomor 2, Juli 2018.
- Bungin, Burhan.2005.*Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Damono, Sapardi Djoko.2017.*Hujan Bulan Juni*.Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, Suwardi.2008.*Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Fenanie, Zainuddin.2000.*Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Halomoan, M.2012.*Kajian terhadap Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa di Satuan Pendidikan*.Medan: Widyaiswara Madya BDK.
- Hijiriah, Siti.2017.Structural Study, Function, And The Moral Value Of Short Story As The Literary Appreciation Learning Materials. *Jurnal Riksa Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*.Volume 3, Nomor I, Maret 2017.
- Imas, Kurniasih dan Berlin Sani.2014.*Iimplementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kemendiknas.2010.*Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter bangsa*.Jakarta: Kemendiknas.
- Kesuma, Dharma.2011.*Pendidikan Karakter*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Mochtar.2009.*Sastra dan Tekniknya*.Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lubis, Mochtar. 1960. *Tehnik Mengarang*. Jakarta: Nunang Jaya.
- Mahayana.2008.*Kriteria Penilaian Karya Sastra*, [online], (<http://goesprih.blogspot.com/2008/06.html> diakses 20 Juni 2019).
- Maksudin.2013.*Pendidikan Karakter Non dikotomik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Minderop, Albert. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munaris. 2011. The Use Book Kecil-kecil Punya Karya Learning as Literature for Character Development Student. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun I, Nomor I, Oktober 2011.

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narwanti, Sri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pusat Bahasa. 2007. *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rahmanto. 1992. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Ratna, Nyoman. Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sapdiani,dkk. 2018.Structural Analysis and Moral Value of Kembang Gunung Kapur Short Story Written By Hasta Indriyana. *Jurnal Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume I, Nomor 2, Maret 2018.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Solihat. 2016.Education Value Reflected In Novelette Written By Gola Gong As The Dynamical Structuralism Study.*Jurnal Membaca*.Volume I, Nomor I, April 2016.
- Sutopo, H. B.2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar, Teori, dan Terapannya dalam Penenlitian*.Surakarta: UNS Press.
- Sayuti, Suminto. A.2000.*Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. 2003.*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*.Bandung: Angkasa.
- Siswanto.2005.*Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*.Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siswanto, Wahyudi.2013.*Pengantar Teori sastra*. Malang: Aditya Media.
- Stanton, Robert.2012.*Teori Fiksi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Akhmad.2008.*Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*.Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sulhan, Najib.2006.*Mudah dan Menyenangkan Belajar*.Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Raden Ayu Qisthi Shafira.2015.Machiavellian Principles Depicted In William Shakespeare's Othello.*Jurnal Lexicon*. Volume 4, Nomor 2, Oktober 2011.
- Sukarto, Kasno Atmo.2017.Structuralism Approach In Literary, Language And Culture Research. *Jurnal Pujangga*. Volume 3, Nomor 2, Desember 2017.
- Sumardjo, Jakob.1990.*Segi Sosiologis Novel*.Bandung: Pustaka Prima.
- Suyadi. 2013.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru. Santoso.2011.*Sastra, Teori dan Implementasinya*.Surakarta: Yumas Pustaka.
- Waluyo, Herman. J.2011.*Pengkajian dan Aprsiasi Prosa Fiksi*.Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waluyo, Herman. J. dan Nugraheni Eko. Wardani.2008.*Pengkajian Cerita Fiksi*. Salatiga: Widya Sari.
- Wardani, Nugraheni. Eko.2009.*Makna Totalitas dalam Karya Sastra*.Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wibowo, Agus.2013.*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Retno.2009.*Kajian Sastra*. Salatiga: Widya Sari Press.

Youpika, Fitra, dkk.2016.Education Character Value Reflected In The Legend Of Pasemah Bengkulu Tribe And Relevance As The Material For Literary Study. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VI, Nomor I, April 2011.

Yustiarti, Bekti.2011. *Analisis Penokohan, Alur, dan Tema Cerpen “Dua Tanjung” Karya Farizal Sikumbang Serta Implementasiya dalam Pembelajaran Sastra Kelas XI*.Universitas Sebelasmaret,Tesis.

Zuchdi, Damiyati. dkk.2013.*Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Zuchdi, Damiyati. dkk.2013.*Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif*. Yogyakarta: UNY Press.